

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui nilai dari suatu objek atau lebih tanpa menggunakan perbandingan ataupun penghubung dengan objek yang lainnya (Sugiyono, 2016). Tujuan penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antara fenomena yang diteliti (Ajat, 2018) dalam hal ini akan menyajikan gambaran secara keseluruhan perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan COVID-19 di Puskesmas Pundong Tahun 2022. Desain penelitian ini menggunakan cross sectional atau biasa disebut potong lintang, penelitian yang mempelajari suatu sebab akibat dengan pendekatan satu waktu, yaitu setiap objek hanya diamati sekali waktu dengan hasil risiko atau efek sesuai keadaan saat dilakukan observasi (Hardani *et al.*, 2020).

B. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu Ibu hamil sejumlah 414 yang berada di Puskesmas Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Pundong, Kabupaten Bantul pada bulan Juni tahun 2022.

D. Aspek-aspek yang Diteliti atau Diamati

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Perilaku Ibu Hamil (tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan) dalam pencegahan penularan COVID-19.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Usia Ibu	Lamanya waktu hidup sejak lahir berdasarkan tanggal lahir hingga saat penelitian. Dalam satuan tahun dan pembulatan kebawah	Kuesioner Non Tes/Format Isian	Ordinal	a. <20 tahun b. 20-35 tahun c. >35 tahun
2.	Umur Kehamilan	Jangka waktu dari HPHT sampai hari dilakukan pengisian Kuesioner	Kuesioner Non Tes/Format isian	Ordinal	a = Trimester I (0-12 Minggu) b = Trimester II (13-27 Minggu) c = Trimester III (28-40 Minggu)
3.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu hamil.	Kuesioner Non Tes/Format Isian	Ordinal	a. SD b. SMP c. SMA d. Diploma (D1/D2/D3/D4) e. Sarjana (S1/S2/S3) f. Tidak Sekolah

4.	Pekerjaan	Jenis kedudukan seseorang dalam hal pekerjaan atau cara memperoleh barang dan jasa.	Kuesioner Non Tes/Format Isian	Nominal	a. Tidak Bekerja (IRT) b. Mahasiswa c. Pegawai Negeri/TNI/Polri d. Swasta e. Wiraswasta f. Buruh g. Yang lain
5.	Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan COVID-19	Pengetahuan disini adalah Jenjang kemampuan menjawab dengan benar atas pertanyaan-pertanyaan tentang pencegahan penularan COVID-19	Kuisisioner angket dengan 10 butir pertanyaan	Ordinal	Tingkat pengetahuan 1. Kurang (jawaban benar <56%) 2. Cukup (jawaban benar 56-75%) 3. Baik (jawaban benar 76-100%)
6.	Sikap terhadap upaya Pencegahan Penularan COVID-19	Sikap merupakan respon terhadap suatu program dalam upaya pencegahan penularan COVID-19	Kuisisioner skala bertingkat dengan 10 butir pertanyaan	Ordinal	Jika nilai $T >$ Mean berarti skor positif Jika nilai $T \leq$ Mean T berarti skor negatif
7.	Tindakan dalam upaya Pencegahan COVID-19	Perbuatan yang dilakukan oleh ibu hamil dalam praktek yang sehubungan dengan pengetahuan dan sikap responden yaitu Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan COVID-19	Kuisisioner skala bertingkat dengan 10 Butir pernyataan	Ordinal	Tindakan 1. Tindakan baik (nilai 76-100% dari nilai maksimal) 2. Tindakan cukup (nilai 56-75% dari nilai maksimal) 3. Tindakan kurang (nilai <56% dari nilai maksimal)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut (Indriantoro and Supomo, 2013) adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Data primer ini

diperoleh dari hasil pengisian kuisioner oleh ibu hamil yang berada di Puskesmas Pundong.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner angket. Menurut (Sugiyono, 2014), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada responden melalui *whatsapp* dengan link sebagai berikut <https://forms.gle/6ENXtDr6R5Dj1ieW9>

Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variable yang diteliti yaitu variable Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Meneliti pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran, maka harus terdapat alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan dengan instrumen penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner angket. Ada 3 Instrumen penelitian yaitu Kuesioner Angket dengan bentuk *google form* tentang Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan.

1. Instrumen pengukuran tingkat pengetahuan

Jumlah pertanyaan pada kuesioner angket pengetahuan ada 10. Pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban Benar dengan skor 1 dan Salah dengan Skor 0.

2. Instrumen pengukuran sikap

Jumlah pertanyaan pada kuesioner angket sikap ada 10. Pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 item penilaian dengan alternatif jawaban sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Sikap dikategorikan sikap positif dan sikap negatif, jika nilai $T > \text{Mean}$ berarti skor positif dan jika nilai $T \leq \text{Mean}$ berarti skor negatif

3. Instrumen pengukuran perbuatan/tindakan

Jumlah pertanyaan pada kuesioner tindakan ada 10. Pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 item penilaian dengan alternatif jawaban sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Tingkat tindakan dikatakan baik apabila responden melakukan tindakan dengan benar sesuai dengan kuesioner sebesar 76-100%, tingkat tindakan dikatakan cukup sebesar 57-75% dan tingkat tindakan dikatakan kurang sebesar <56% (Budiman and Riyanto, 2013) dalam (Situmorang, 2019)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kebenaran suatu instrument. Instrument yang valid memiliki kebenaran tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki kebenaran yang rendah. Instrumen dikatakan Valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013)

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kasihan 1, hal ini dikarenakan karakteristik target uji validitas sama dengan Responden dan Puskesmas Kasihan 1 juga merupakan puskesmas kedua terbanyak dengan AKI akibat COVID-19.

Uji validitas dan Reabilitas dalam penelitian ini akan melibatkan sebanyak 30 responden. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel valid begitu pula sebaliknya. Nilai r yang didapat dari perhitungan rumus product moment tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel, dengan taraf signifikansi 5%.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa pada variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan seluruh pertanyaan valid dengan menggunakan r tabel = 0,361. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak dengan rumus Cronbach Alpha, ketentuan dalam uji reliabilitas adalah jika r Alpha > r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel. Dari data hasil reliabilitas, diketahui bahwa nilai variabel pengetahuan 0,891, variabel sikap 0,905, variabel tindakan 0,925 maka dapat diketahui bahwa alat ukur yang digunakan telah reliable.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti melakukan *literature review*, pengajuan judul dan studi pendahuluan dilanjutkan penyusunan proposal KTI dengan bimbingan dosen pembimbing.
- b. Peneliti melaksanakan ujian dalam seminar proposal yang diuji oleh ketua dewan penguji dan dosen pembimbing sebagai anggota dewan penguji.
- c. Peneliti mengurus izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kemudian mengajukan *ethical clearance* ke komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Bantul untuk mendapat surat pengantar penelitian.
- e. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Dinas Kesehatan Bantul ke Puskesmas Pundong.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media *whatsapp* dan menyebarkan kuesioner melalui media *googleform*. Berikut tahapan penelitiannya:

- a. Peneliti mendatangi Puskesmas Pundong untuk mendapatkan izin penelitian
- b. Melakukan koordinasi dengan bidan koordinator untuk mendapatkan izin mengambil data

- c. Bergabung ke dalam *group whatsapp* ibu hamil Puskesmas Pundong.
 - d. Menjelaskan maksud serta tujuan peneliti bergabung kedalam *group whatsapp* ibu hamil Puskesmas Pundong. Setelah itu mengirimkan link kuesioner angket *googleform*.
 - e. Setelah diperoleh data dari sampel yang diteliti, peneliti mencatat hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden.
3. Tahapan Penyelesaian Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data responden
 - b. Menganalisis data
 - c. Menyusun laporan hasil KTI
 - d. Melakukan konsultasi dengan pembimbing
 - e. Peneliti melakukan Seminar Hasil KTI
 - f. Peneliti melakukan pengumpulan laporan KTI

J. Manajemen Data

1. Pengolahan

Langkah-langkah dalam pengolahan data dalam penelitian adalah:

a. *Editing*

Proses editing ini merupakan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil pengisian kuesioner dengan melakukan koreksi data dan kelengkapan jawaban.

b. *Skoring*

Memberikan skor pada kuesioner yang sudah diisi responden.

c. Pengklasifikasian

Setelah dinilai dan mendapatkan skor data selanjutnya akan diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya.

d. Coding

Coding yaitu membuat lembaran kode yang terdiri dari table yang sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

Tabel 3. Coding Variabel

No	Variabel	Kode
1.	Tingkat Pengetahuan	1 = kurang (>56%) 2 = cukup (56-75%) 3 = baik (76-100%)
2.	Sikap	1 = Positif 2 = Negatif
3.	Tindakan	1 = kurang (>56%) 2 = cukup (56-75%) 3 = baik (76-100%)
4.	Usia Ibu	1 = < 20 tahun 2 = 20 – 35 tahun 3 = > 35 tahun
5.	Usia Kehamilan	1 = Trimester I (0-12 Minggu) 2 = Trimester II (13-27 Minggu) 3 = Trimester III (28-40 Minggu)
6.	Pendidikan Terakhir	1 = SD 2 = SMP 3 = SMA 4 = Diploma (D1/D2/D3/D4) 5 = Sarjana (S1/S2/S3) 6 = Tidak Sekolah
7.	Pekerjaan	1 = Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga) 2 = Mahasiswa 3 = Pegawai Negeri/TNI/Polri 4 = Swasta 5 = Wiraswasta 6 = Buruh

e. Data Entry

Adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

f. Cleaning Data

Adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri mengenai benar atau salah dalam pemasukan data.

2. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan Analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variable, menyajikan data tiap variable yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Yulianto, Maskam and Utamaningsih, 2018).

- a. Teknik analisis yang bisa digunakan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan akan diberikan skor. Responden yang menjawab pertanyaan dengan benar maka akan diberi skor/nilai 1 sedangkan responden yang menjawab pertanyaan dengan salah maka akan diberi skor/nilai 0. Rumus yang bisa digunakan untuk mengukur presentase jawaban kuesioner adalah:

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan data menurut (Zulmiyetri, Safaruddin and Nurhastuti, 2020) kriteria penilaian tingkat pengetahuan¹ dikategorikan sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

1. Kategori baik: jika jawaban 76 – 100%
2. Kategori cukup: jika jawaban 56 – 75%
3. Kategori kurang: jika jawaban < 56%

Menurut (Zulmiyetri, Safaruddin and Nurhastuti, 2020)

Perhitungan skor dapat menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat pengetahuan

a = jumlah soal yang dijawab benar

b = jumlah banyak soal

100% = konstanta

- b. Teknik analisis yang dapat digunakan untuk memperoleh data Sikap akan diberikan skor pada jawaban, sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban dari kuesioner adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan data, Menurut (Zulmiyetri, Safaruddin and Nurhastuti, 2020) kriteria penilaian sikap dikategorikan sebagai berikut:

Rumus yang digunakan yaitu rumus presentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi jawaban

n = jumlah keseluruhan responden

100% = konstanta

- c. Teknik analisis yang dapat digunakan untuk memperoleh data Tindakan/Praktik akan diberikan skor pada jawaban, sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan yaitu rumus presentase berikut menurut (Zulmiyetri, Safaruddin and Nurhastuti, 2020):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi jawaban

n = jumlah keseluruhan responden

100% = konstanta

K. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Kelayakan etik penelitian ini selanjutnya akan menjadi syarat untuk surat-surat permohonan izin penelitian.

1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti menghormati dan menghargai hak asasi manusia yaitu pada pasien yang diambil data dari register KIA dengan mengurus

perizinan penelitian ke pihak Puskesmas Pundong. Pengambilan data primer akan dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari pihak puskesmas.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu untuk menjaga privasi dan kerahasiaan pasien, sehingga peneliti hanya mencantumkan nama inisial pada format pengumpulan data.

3. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Manfaat yang diharapkan bagi Puskesmas Pundong dari hasil penelitian ini adalah dijadikan sumber informasi tentang gambaran perilaku ibu hamil yang berkunjung ke Puskemas Pundong dalam rangka pencegahan penularan COVID-19.

L. Kelemahan Penelitian

Jumlah responden pada penelitian ini terbatas, bisa terjadi kemungkinan diperoleh hasil yang berbeda apabila responden penelitian lebih banyak lagi. Proses pengambilan data dilakukan secara online menggunakan kuesioner melalui *google form* sehingga peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung apakah responden benar-benar mengisi kuesioner dengan baik dan sesuai dengan apa yang mereka rasakan.